TUBERKULOSIS

Epidemi Lama dan Berkelanjutan

Apa itu tuberkulosis?

TBC adalah penyakit menular yang disebabkan oleh bakteri, dan telah ada selama ribuan tahun. Ini terutama mempengaruhi paru-paru dan sering dikacaukan dengan pneumonia, karena mereka memiliki tanda dan gejala yang umum. Pemulihan TBC sangat lambat, dan pengobatan berlangsung setidaknya enam bulan.

Bagaimana kita tertular TBC?

Bakteri TBC ditularkan melalui udara. Tetapi beberapa memiliki risiko yang lebih besar, seperti orang yang hidup di wilayah yang padat, mereka yang memiliki sistem kekebalan tubuh lemah, kesehatan yang buruk atau pola makan yang buruk karena gaya hidup dan masalah lainnya. Juga sangat mungkin untuk tertular TBC lebih dari sekali.

Bisakah TBC membunuh kita?

TBC bisa berakibat fatal jika tidak ditangani dengan benar. Jika kita tidak menyelesaikan pengobatan yang direkomendasikan, kita juga dapat mengidap TBC yang resistan terhadap obat, atau DR-TB, yang lebih sulit diobati. Perawatan juga lebih sulit jika kita memiliki gangguan kekebalan, atau memiliki kondisi lain seperti HIV atau diabetes.

Bagaimana cara mencegah atau mengobati TBC?

Jika kita memiliki infeksi TBC laten, kita mungkin memerlukan pengobatan untuk mengurangi risiko terkena penyakit TBC di kemudian hari.

Jika kita memiliki penyakit TBC, pengobatan akan memakan waktu setidaknya enam bulan, mungkin selama satu tahun. Sangat penting bahwa kita menyelesaikan pengobatan, dan minum obat persis seperti yang diperintahkan. Jika tidak, bakteri dapat menjadi sulit untuk diobati dan dapat menyebabkan DR-TB.

Apa yang dilakukan Doctors Without Borders terhadap TBC?

Doctors Without Borders menyediakan perawatan TBC di berbagai tempat, seperti daerah konflik, kamp pengungsi, dan penjara. Ada juga proyek yang mengintegrasikan layanan HIV dan TBC atau diabetes, pengobatan DR-TB, dll. Di Papua Nugini, TBC adalah penyebab kematian tertinggi kedua; sejak 2014, Doctors Without Borders telah merawat lebih dari 7.100 pasien dengan TBC yang sensitif terhadap obat dan lebih dari 200 dengan TBC yang resistan terhadap obat. Di Filipina, Doctors Without Borders membuka proyek pendidikan dan pemeriksaan pasien di daerah kumuh perkotaan Tondo, Manila.

Penting untuk perawatan TBC adalah akses ke pengobatan. Ketika bedaquiline pertama kali diizinkan untuk digunakan pada tahun 2012, itu adalah obat DR-TB pertama yang dikembangkan dalam lebih dari 40 tahun. Tetapi pada akhir 2018, hanya 28.700 orang yang menerimanya di seluruh dunia.

Pada 2018 Doctors Without Borders mendesak Johnson & Johnson (J&J), perusahaan farmasi yang memegang paten pada bedaquiline, untuk memastikan akses obat yang terjangkau bagi semua orang yang membutuhkannya untuk bertahan hidup. Pada Juli 2020, J&J mengumumkan penurunan harga sebesar US$1,50. Doctors Without Borders masih menghimbau J&J untuk terus menurunkan harga bedaquiline dan menawarkannya ke semua negara dengan beban DR-TB yang tinggi, sehingga lebih banyak nyawa yang bisa diselamatkan.

MEDECINS SANS FRONTIERES
DOCTORS WITHOUT BORDERS

@msf.indonesia
@msf_indonesia
@msf_seasia

Ingin mempelajari lebih lanjut tentang hepatitis C dan penyakit menular lainnya? Pindai kode QR!

Website: doctorswithoutborders-apac.org